BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan bertujuan agar informasi disampaikan dengan baik kepada audiens. Dalam hal ini, strategi perancangan berorientasi kepada latar belakang masalah yaitu globalisasi berpengaruh terhadap berkurangnya pengetahuan masyarakat terkait atribut busana upacara pernikahan adat Sunda maka media informasi primer dirancang berbentuk buku yang memiliki konten seputar nilai-nilai simbolis pada atribut busana mempelai wanita adat Sunda. Buku dipilih sebagai media informasi primer agar secara praktis dapat dijangkau dengan mudah oleh semua golongan audiens. Buku ini dirancang untuk diperlihatkan ditempat-tempat yang strategis seperti perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, penyedia jasa dekorasi dan rias pengantin, salon, toko buku dan sebagainya. Media informasi sekunder dirancang agar memberi kesan lebih bagi audiens terhadap media utama. Media sekunder juga dirancang sebagai pelengkap media primer yang dicetak dan diletakkan ditempat-tempat umum yang dapat dengan mudah dibaca oleh audiens.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Perancangan media informasi ini bertujuan untuk menambah referensi dan informasi seputar sejarah dan nilai-nilai simbolis pada atribut busana mempelai wanita adat Sunda.

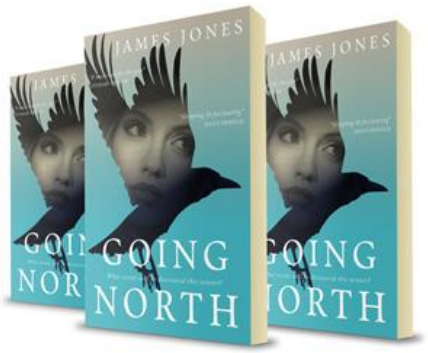
III 1.2 Pendekatan Komunikasi

Konten media informasi primer dirancang dengan pola deskriptif untuk menjelaskan satu persatu informasi terkait atribut busana mempelai wanita baik sejarah maupun nilai simbolis yang terkandung disetiap *item*-nya. Dalam media informasi disajikan pula sejarah busana pengantin di wilayah tatar Sunda dan kebudayaan apa saja yang ikut berperan dalam terciptanya corak busana upacara pernikahan adat Sunda Priangan.

Media informasi sekunder dirancang agar menarik minat audiens dengan kalimat-kalimat yang mudah untuk difahami sehingga tidak memerlukan waktu lama bagi audiens untuk mengerti maksud media informasi.

III.1.3 Pendekatan Visual

Agar terlihat lebih modern dan dinamis namun tetap tidak menghilangkan nilai luhur kebudayaan adat Sunda, media informasi primer dirancang dengan tema tradisional dan minimalis. Sampul buku didesain dengan gaya *mask clipping. Mask Clipping* merupakan gaya *editing* yang membuat suatu gambar terlihat ada pada gambar atau bidang gambar lainnya yang biasanya digunakan untuk merepresentasikan keterkaitan antara kedua gambar tersebut.



Gambar III.1 Contoh desain sampul buku dengan gaya *mask clipping*
(Sumber: http://graphicriver.net/2015/04/wpid-wp-14278427.jpg)

III.1.4 Materi Pesan

Materi pesan adalah informasi yang ingin disampaikan meliputi sejarah Sunda, sejarah busana mempelai wanita adat Sunda Priangan, penyebaran budaya asing yang mempengaruhi corak busana pengantin adat Sunda Priangan, jenis-jenis atribut busana serta nilai-nilai spiritual yang terdapat pada atribut busana pengantin wanita adat Sunda Priangan. Hal ini dingkat menjadi bahasan bertujuan agar masyarakat mengetahui apa saja hal terkait busana pernikahan dan diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan kearifan dalam menghargai kebudayaan Sunda.

III.1.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang dipergunakan dalam rancangan media informasi adalah bahasa yang baku dan deskriptif. Seluruh informasi disampaikan serinci mungkin agar audiens mudah memahami isi informasi.

III.1.6 Khalayak Sasaran Perancangan

Berikut adalah segmentasi khalayak yang akan menjadi sasaran perancangan media informasi nilai-nilai simbolis atribut busana mempelai adat Sunda Priangan.

III.1.6.1 Target Primer

- Demografis
  a. Usia : Dewasa 18 tahun keatas

     Pada usia ini masyarakat mulai memikirkan bahkan sudah mulai merencanakan masa depan pernikahannya. Ketika itu pula masyarakat akan lebih tertarik mengenai informasi seputar hal-hal berkaitan dengan pernikahan.
  b. Jenis kelamin : Perempuan dan laki-laki

     Perempuan akan cenderung lebih aktif dalam mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan pernikahan. Namun tidak menutup kemungkinan pula jika laki-laki akan lebih mempersiapkan hal-hal mengenai pernikahannya.
  c. Pendidikan : SMA – perguruan tinggi

- Psikografi

  Rancangan media informasi ditujukan untuk orang dewasa yang sudah matang mengenai perencangan masa depan pernikahannya. Secara aspek pola pikir, ditargetkan audiens yang memiliki pemikiran luas, dinamis dan berkembang. Selain itu ditargetkan pula masyarakat yang senang mengikuti perkembangan trend, memiliki kulturalisme dan keperayaan terhadap hal yang sifatnya ketuhanan.

- Geografis

  Audiens yang ditargetkan adalah audiens yang berdomisili di Kabupaten dan Kota Bandung secara infrastruktur.

III.1.6.2 Target Sekunder

Semua golongan masyarakat umum selain daripada kriteria target primer. Semua orang yang tertarik untuk mencari informasi terkait sejarah dan nilai spiritual pada atribut busana mempelai wanita adat Sunda.

III.1.7 Strategi Kreatif

Dalam perancangan media informasi dibutuhkan strategi kreatif untuk menarik minat pembaca. Strategi kreatif ini sangat berpengaruh terhadap seberapa banyak minat dan apresiasi audiens. Strategi kreatif yang digunakan dalam perancangan buku dibagi menjadi dua aspek yaitu tampilan *(appearance)* dan konten buku *(book content)*.

III.1.7.1 Tampilan Buku

Seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa tampilan visual buku informasi ini dirancang dengan tema tradisional dan minimalis. Buku ini dirancang menggunakan warna-warna yang lembut dan tradisional seperti; putih, krem, coklat, *beige*, dan sebagainya. Tujuan pemilihan tema tampilan buku adalah agar selaras dengan bahasan konten buku yang mengandung informasi tentang hal yang tradisional dan sarat makna spiritual namun juga tidak terlihat kuno dan membosankan.

Selain warna dan gaya visual, untuk aspek tipografi buku informasi ini menggunakan *font* yang sederhana dan klasik menyesuaikan dengan tema visual buku.

- Layout

  Judul buku disusun rata tengah dan konten buku disusun secara *justified* agar terkesan rapi dan teratur. Konten yang berisi penjelasan item dilengkapi ilustrasi gambar/fotografi serta keseluruhan buku didesain menggunakan *layout* sederhana yang berkesan tradisional.

- Tipografi

  Font yang digunakan adalah font tegas dan standar. Tujuannya agar maksud pembahasan buku dapat tersampaikan secara optimal karena pembaca dapat secara jelas membaca konten buku dengan huruf sederhana dalam artian sederhana berarti jenis font yang digunakan adalah font yang tidak mengandung ornamen font lainnya sehingga tidak rumit untuk dibaca.

- Warna

  Warna yang mendominasi buku ialah warna coklat dan putih. Warna coklat adalah warna mengilustrasikan ketradisionalan. Pada *cover* depan, warna coklat dipilih sebagai warna tema karena warna coklat identik dengan hal yang tradisional. Misalnya beberapa kerajinan khas Sunda lebih menggunakan kayu yang berwarna coklat, juga kain batik yang biasa dikenakan masyarakat Sunda pun berwarna coklat.

III.1.7.2 Konten Buku

Sistemastis penyajian konten buku dimulai dengan *cover* yang menampilkan judul buku; Pengantin Sunda Priangan. Kemudian isi buku menjelaskan tentang sejarah sunda dan sejarah corak busana pernikahan adat Sunda Priangan. Konten utama buku menjelaskan satu persatu atribut yang dikenakan mempelai wanita sunda Priangan dari ujung rambut sampai ujung kaki dengan pola tulisan deskriptif disertai gambar yang jelas.

III.1.8 Strategi Media

Media yang dirancang terdiri dari media primer dan sekunder. Media ini adalah sebagai bentuk solusi yang dirancang terkait permasalahan mengenai minimnya pengetahuan masyarakat terhadap nilai simbolis yang terkandung dalam atribut busana mempelai wanita adat Sunda.

III.1.8.1 Media Primer

Media utama yang di produksi adalah buku informasi berjudul “Pengantin Sunda Priangan”. Buku ini merupakan jenis buku yang menggunakan gambar fotografi

dan tulisan. Hal ini diharapkan akan membuat pembaca lebih mudah memahami informasi yang disampaikan lewat media buku ini.

Pada sampul buku diberi gambar siger sebagai ciri khas utama pengantin wanita Sunda Priangan. Dibalut dengan gaya *mask clipping* membentuk segitiga. Dipadukan dengan warna yang klasik dan desain sampul yang *low profile* mencerminkan hal yang bersifat tradisional.

III.1.8.1.1 Sampul

1. Sampul Depan

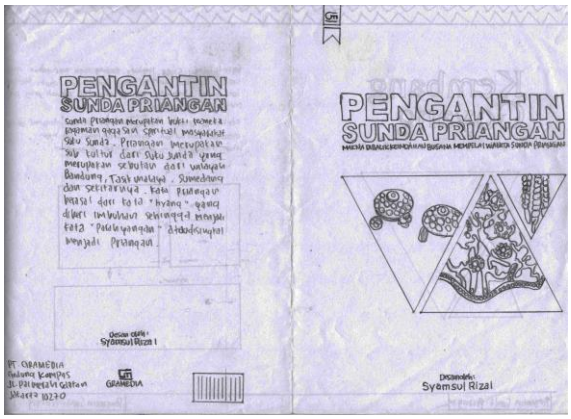
Secara keseluruhan sampul depan di desain hanya menggunakan unsur gambar menggunakan editing clip masking dan judul buku dengan font tegak dan tebal. Unsur gambar utama yaitu Siger, giwang dan Mangle yang diaplikasikan dan diatur pencahayaan saja tanpa adanya unsur *digital editing.* Ketiga item itu dipilih untuk diterapkan di *cover* depan karena ketiga item tersebut menjadi ciri khas yang dikenal oleh masyarakat sebagai bagian dari busana pernikahan adat Sunda. Hal ini terkemuka pula dalam survey yang sebelumnya dilakukan, sebagian besar orang yang dapat menyebutkan atribut busana pengantin adat Sunda mencantumkan kata siger, melati, dan perhiasan. konsep visualnya, ketiga gambar item tersebut diletakkan dalam bentuk bidang segitiga menggunakan gaya *clip masking*. Konsep *layout* untuk *cover* menggunakan clip masking bertujuan untuk merepresentasikan keterkaitan antara atribut busana mempelai wanita Sunda Priangan dengan bentuk segitiga yang merupakan perlambang dari bentuk gunung yang disakralkan bagi masyarakat Sunda.

Judul buku bertuliskan “Pengantin Sunda Priangan” dengan sub judul bertuliskan “Makna dibalik keindahan busana mempelai wanita Sunda Priangan” dan dibagian bawah buku terdapat nama perancang.

2. Sampul Belakang

   Pada sampul belakang terdapat tulisan judul buku “Pengantin Sunda Priangan” seperti halnya terdapat pada sampul depan, hanya saja ukuran font nya saja

yang lebih kecil dari pada sampul depan. Pada sampul diberi paragraf berisi bahasan *review* buku yang menjelaskan konten buku secara ringkas dan jelas. Dibagian atas kiri diterapkan hiasan motif batik khas Sunda Priangan.



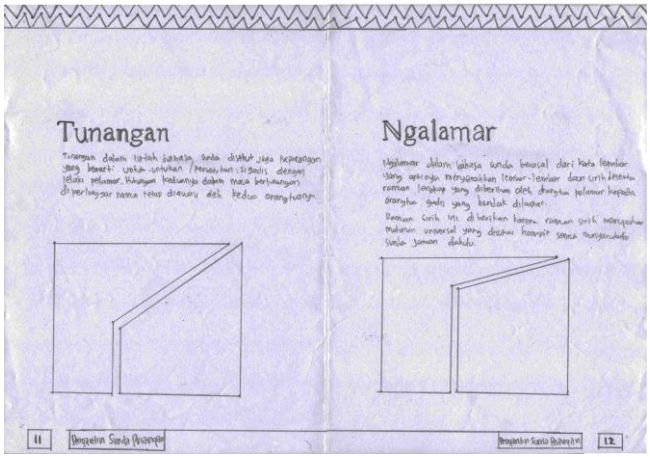
Gambar III.2 Buku Pengantin Sunda Priangan tampak sampul depan-belakang
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

III.1.8.1.2 Isi Halaman

Isi halaman atau konten yang disusun dalam buku ini terbilang umum layaknya buku informasi lainnya karena hanya terdiri dari tulisan/bacaan dan gambar ilustrasi serta sedikit gaya *layout.* Mengenai konten bacaannya, bahasa bahasan terbilang tidak terlalu rumit dan dapat dipahami dengan mudah asalkan bahasannya diikuti secara seksama. Konten buku sebagian besar adalah tulisan/ teks karena memang poin yang ingin disampaikan adalah seputar sejarah, makna dan pengetahuan tambahan lainnya. Maka akan lebih mudah jika dituangkan kedalam teks yang bersifat kronologis dan deskriptif. Gambar hanyalah sebagai ilustrasi pendukung yang menjelaskan hal yang membutuhkan contoh visual seperti peta Jawa Barat, jenis-jenis atribut dan tokoh sejarah. Perbandingan antara ilustrasi gambar dan teks adalah 1:2 atau sekitar 70% persen teks dan 30% gambar.

Mengenai *layout*, digunakan ornamen *ribbon* berupa gambar batik priangan yang telah di *tracing* ulang dan diterapkan di bagian atas tiap halaman

dan juga penomeran halaman sederhana. Dari segi ilustrasi, tidak jarang pula gaya *clip masking* diterapkan dibeberapa halaman.



Gambar III.3 Tampilan halaman buku Pengantin Sunda Priangan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

III.1.8.2 Media Sekunder

Media sekunder dirancang dengan tujuan menarik semakin banyak audiens untuk mengenal media utama. Media sekunder terdiri dari media promosi dan media kreatif.

- Media Promosi

  Media promosi merupakan media yang bersifat persuasi. Tujuannya adalah menarik minat audiens untuk mengenal media primer. Media promiosi yang dirancang adalah poster, *x-banner* dan *flyer.*

- Media Kreatif

  Media kreatif merupakan media tambahan yang lebih seperti *merchandise* dan hiasan. Media kreatif yang dirancang adalah *display, sticker*, pin, gantungan kunci, *mug* dan *T-shirt.*

III.1.9 Strategi Distribusi dan Penyebaran Media

Distribusi media informasi dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan. Masing-masing media memiliki waktu penyebaran yang berbeda tergantung sifat

media masing-masing. Seperti halnya media utama yang akan didistribusikan sepanjang waktu distribusi atau kurang lebih selama 3 bulan karena media utama merupakan inti dari informasi yang ingin disebarkan. Media pendukung seperti poster, flyer, mug, pin dan sebagainya akan didistribusikan dengan jangka waktu lebih singkat dari media utama. Dari segi kwantitas, media pendukung bisa saja lebih banyak didistribusikan dengan maksud agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat agar tertarik untuk lebih mengenal media informasi.

Media	Jangka Waktu Distribusi			Tempat
	Januari	Februari	Maret	
Buku				Perpustakaan
				WO/Jasa Tata Rias Pengantin
X-Banner				Perpustakaan
				WO/Jasa Tata Rias Pengantin
Poster				Perpustakaan
				Jejaring Sosial
Sticker				Tempat peluncuran buku
Gantungan kunci				Tempat peluncuran buku
Mug				Tempat peluncuran buku
Flyer				Perpustakaan
				Jejaring Sosial
				Kampus dan Jalanan umum
				WO/Jasa Tata Rias Pengantin
T-Shirt				Tempat peluncuran buku

Tabel III.1 Strategi Pendistribusian

(Sumber: Dokumentasi pribadi (29 November 2015))

III.2 Konsep Visual

Konsep visual merupakan hasil dari ide dan strategi untuk menarik minat audiens dari segi tampilan media utama.

III.2.1 Format Desain

Format desain yang digunakan dalam pembuatan buku ini menggunakan ukuran 148 mm x 210 mm. Gambar objek bahasan dalam buku di ambil secara manual dengan kamera pribadi dan di seleksi dipisahkan dari background dan hanya di edit kecerahannya saja supaya terlihat lebih cerah dan detail.



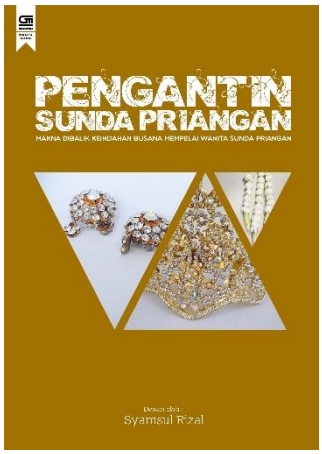


Gambar III.4 Objek sebelum dan sesudah diseleksi dan di edit kecerahannya pada aplikasi Adobe Photoshop CS6

(Sumber: Dokumentasi pribadi (10 Januari 2016))

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

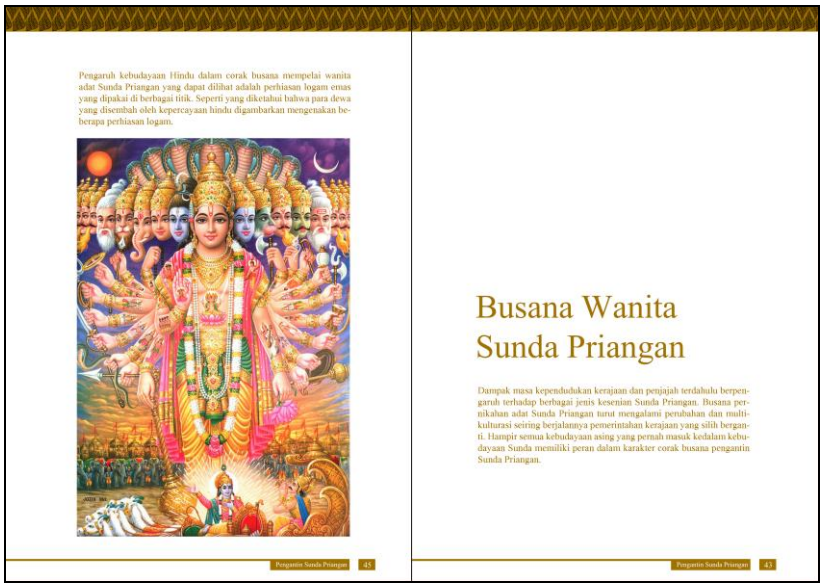
Layout buku pada bagian *cover* menggunakan gaya *mask clipping* pada objek utama yaitu siger, giwang dan mayang sari. *Mask clipping* yaitu penggabungan antara dua objek sehingga salah satu objek terlihat berada pada objek lainnya. Dalam hal ini, bentuk siger, giwang dan mayang sari seolah olah terlihat berada pada bentuk segitiga.



Gambar III.5 *Mask Clipping* pada *cover* antara bentuk segitiga dan gambar siger

(Sumber: Dokumentasi pribadi (10 Januari 2016))

Untuk konten buku menggunakan *layout* yang sama disetiap halaman. unsur *layout* konten buku terdiri dari hasil *tracing* motif batik priangan yang dijadikan *ribbon* yang terletak dibagian atas.



Gambar III.6 unsur utama *layout* media utama

(Sumber: Dokumentasi pribadi (10 Januari 2016)

III.2.3 Tipografi

Menurut Adien Gunarta (2010), tipografi didalam komputer biasa disebut dengan font. terdapat tiga jenis font yaitu, TrueType, PostScript dan OpenType. Mereka disimpan dalam direktori yang berbeda pada sistem operasi yang berbeda, yaitu:

- TrueType Font (.ttf & .tte) Font TrueType hanya memerlukan satu file untuk digunakan tetapi memerlukan file terpisah untuk setiap tipe dari font (seperti bold, italic dan bold-italic). Font TrueType dapat diperbesar ukurannya dan jelas dibaca dalam semua ukuran. Font TrueType mengandung data untuk screen dan printer dalam dalam satu file, ini membuat font lebih mudah untuk di-install. Untuk alasan ini, TrueType adalah pilihan yang baik bagi mereka yang memiliki pengalaman terbatas dalam bekerja dan meng-install font.
- OpenType Font (.otf) Font OpenType adalah cross-platform yang kompatibel sehingga mudah untuk berbagi file di sistem operasi. Font manajemen ini lebih sederhana karena hanya ada satu file yang terlibat. Sebuah file font OpenType berisi semua outline, data metrik dan bitmap dalam satu file. Hal ini dapat berisi TrueType (ekstensi .ttf) atau PostScript (ekstensi .otf) data font dan menggunakan ATM (Adobe Type Manager)

untuk membuat font pada screen. Adobe® InDesign® dan Adobe® Photoshop® mendukung OpenType yang dapat menggunakan set karakter dan fitur tata letak.

- PostScript Font (.pfb, .pfm & .afm) The PostScript atau "Type 1" format font yang dikembangkan oleh Adobe pada 1980-an, beberapa tahun sebelum merilis TrueType. Format ini didasarkan pada teknologi cetak Adobe PostScript, sebuah bahasa pemrograman yang memungkinkan output resolusi tinggi grafis yang dapat diperbesar. PostScript telah lama dipandang sebagai pilihan yang dapat diandalkan, terutama untuk profesional, penerbit desainer dan pencetak. Namun, pengguna PC pada sistem operasi dibawah Windows 2000, perlu menginstal ATM (Adobe Type Manager) untuk menggunakan font PostScript.

Tipografi yang digunakan pada media utama disesuaikan dengan tema bahasan buku. Digunakan beberapa font berbeda yang ditempatkan sesuai dengan kebutuhan. Berikut dijelaskan font yang dipergunakan dalam media utama:

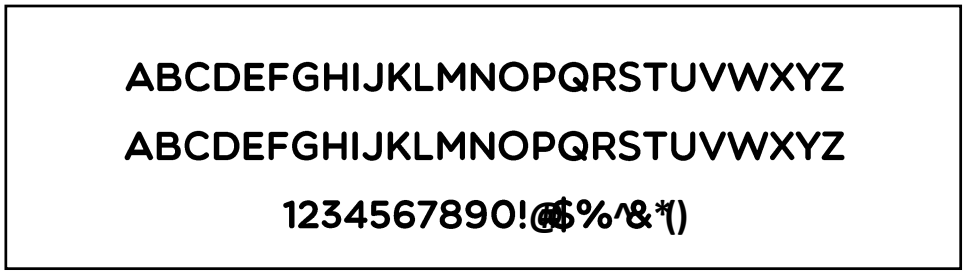
- Orial_



Gambar III.7 Font Orial_ yang digunakan untuk judul buku

Orial_ digunakan untuk penjudulan buku karena memiliki karakter font yang tegas dan tebal serta dibalut dengan keindahan ornament font yang bentuknya seperti tanaman yang terlihat serasi dengan judul buku yang diangkat mengenai hal kesundaan.

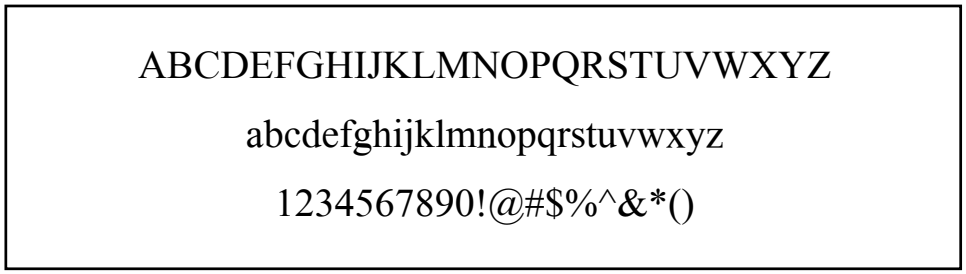
- Multicolore



Gambar III.8 Font Multicolore yang digunakan untuk sub judul pada *cover* depan

Font ini memiliki karakter sederhana dan tegas. Font ini dipilih karena sangat sesuai dengan sub judul yang diketik tidak terlalu besar namun masih dapat terlihat tegas.

- Mongolian Baiti



Gambar III.9 Font Mongolian Baiti digunakan untuk konten buku secara konsisten

Font ini memiliki karakter font sederhana dan dapat jelas terbaca meskipun berukuran kecil sekalipun. Font ini bersifat halus dan tidak akan membuat mata lelah meskipun banyak sekali ketikan.

III.2.4 Ilustrasi

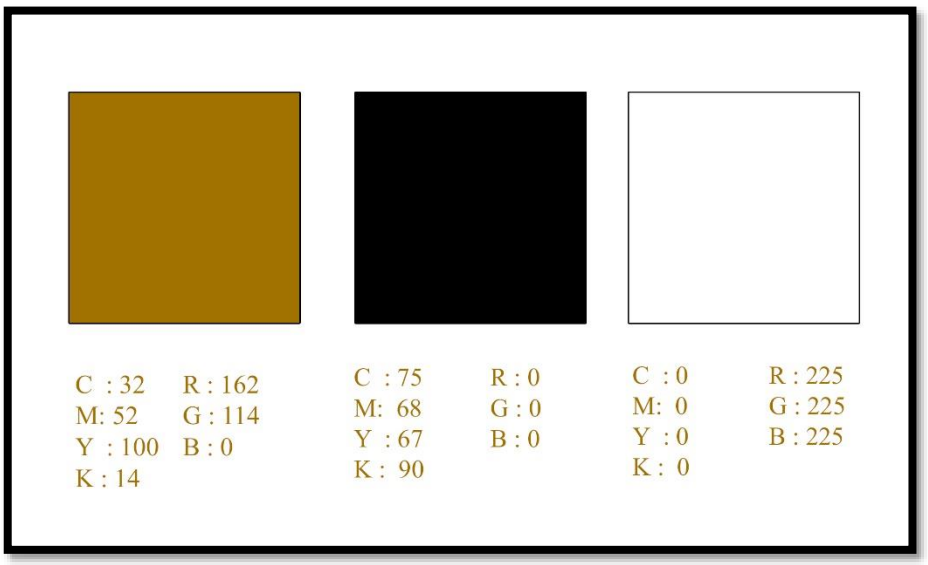
Ilustrasi merupakan tambahan penjelasan teks yang diwujudkan dalam bentuk visual. Fungsi ilustrasi bagi suatu buku adalah menjelaskan dan mendukung teks yang tidak dapat digantikan dengan kata-kata atau memberi gambaran visual terhadap apa yang sedang dijelaskan.

Dalam buku ini, ilustrasi yang terdapat berupa gambar/foto objek yang didapat dari dokumetasi pribadi serta gambar beberapa tokoh sejarah yang didapat dari sumber elektronik.

Fotografi dipilih sebagai ilustrasi dalam buku ini karena pada dasarnya tujuan dirancangnya buku ini adalah supaya pembaca mengetahui apa dan seperti apa atribut busana pengantin adat Sunda Priangan. Maka pembaca membutuhkan ilustrasi yang tampak nyata untuk memahami informasi yang terkandung. Contohnya foto ‘siger’ yang tidak di edit secara digital agar pembaca mengetahui bentuk siger secara jelas.

III.2.5 Warna

Warna yang mendominasi *layout* pada buku ini adalah warna-warna tradisional seperti coklat, krem dan putih. Warna yang digunakan yaitu CMYK (*Cyan Magenta Yellow Key/Black),* karena warna CMYK dalam percetakan menghasilkan warna yang baik dan juga RGB *(Red Green Blue)* untuk pemakaian pada media-media digital.



Gambar III.10 Warna utama yang digunakan pada *layout* buku
(Sumber: Dokumentasi pribadi)